

ABSTRAK

Sundari Fatgehipon

PEMETAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA (TPSS) MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI WILAYAH KECAMATAN TERNATE TENGAH

Kata Kunci : Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS), Sistem Informasi Geografis, pemetaan, Ternate Tengah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Ternate, Kecamatan Ternate Tengah pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk 53.643 jiwa dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan jumlah penduduk 53.799 jiwa, dan ini akan terus meningkat di setiap tahunnya. Menurut perkiraan akan berdampak pada jumlah sampah yang ada dengan meningkatnya konsumsi masyarakat di Kecamatan Ternate Tengah yang mengakibatkan volume sampah, karakteristik dan jenis sampah yang semakin beragam. Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh hampir disemua Kota yang ada di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Ternate khususnya di Kecamatan Ternate Tengah. Permasalahan timbulnya sampah di Kecamatan Ternate Tengah terdiri dari berbagai sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga yang perlu dikelola secara terintegrasi. Sampah kini telah menjadi sebuah permasalahan yang sangat serius dikarenakan pengaruh yang ditimbulkan karena sampah dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas dengan bertambahnya penduduk Kota Ternate mengakibatkan volume sampah yang dikelola semakin bertambah sehingga akan selalu dibutuhkan TPSS baru atau tambahan, sedangkan lahan yang tersedia terbatas. Peningkatan jumlah timbulan sampah yang tidak terkendali pada akhirnya akan membuat kapasitas Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) mencapai batas maksimum atau *overload*. Dalam penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dimana peneliti melakukan survey lapangan di Kecamatan Ternate Tengah dengan cara pengamatan, plotting koordinat dengan GPS.

ABSTRACT

Sundari Fatgehipon

MAPPING TEMPORARY WASTE SHOP (TPSS) USING GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM IN CENTRAL TERNATE DISTRICT AREA

Keywords: Temporary Waste Shelter (TPSS), Geographic Information System, mapping, Central Ternate

Based on data from the Central Ternate City Statistics Agency, Central Ternate District in 2020 has a population of 53,643 people and in 2021 it will increase with a population of 53,799 people, and this will continue to increase every year. According to estimates, it will have an impact on the amount of existing waste by increasing public consumption in the District of Central Ternate which results in increasingly diverse waste volumes, characteristics and types of waste. Garbage is one of the problems experienced by almost all cities in Indonesia, not least in Ternate City, especially in Central Ternate District. The problem of waste generation in the District of Central Ternate consists of various household waste and similar household waste that need to be managed in an integrated manner. Garbage has now become a very serious problem due to the impact caused by waste can affect people's lives at large with the increasing population of Ternate City resulting in the volume of waste being managed increasing so that there will always be a need for new or additional TPSS, while the available land is limited. The increase in the amount of waste generation that is not controlled will eventually make the capacity of the Temporary Waste Shelter (TPSS) reach the maximum limit or overload. In this study, the method used is descriptive quantitative method, where the researchers conducted a field survey in the District of Central Ternate by means of observation, plotting coordinates with GPS.